BUKTI BARU

Prajurit TNI Borong Hasil Tani Warga Mbua, Ekonomi Petani Nduga Ikut Bergerak

Jurnalis Agung - NDUGA.BUKTIBARU.COM

Aug 14, 2026 - 08:35

Prajurit TNI dari Titik Kuat (TK) Mbua turun langsung mendukung perekonomian warga dengan memborong hasil pertanian masyarakat di Distrik Mbua, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan, Jumat (14/8/2026).

NDUGA- Prajurit TNI dari Titik Kuat (TK) Mbua turun langsung mendukung perekonomian warga dengan memborong hasil pertanian masyarakat di Distrik Mbua, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan, Jumat (14/8/2026).

Kegiatan yang dipimpin Kapten Inf Dedi Heriyanto tersebut dilakukan dengan

membeli langsung berbagai hasil tani yang dibawa masyarakat. Langkah itu diharapkan membantu hasil pertanian warga terserap sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi keluarga petani.

Aksi borong hasil tani tidak hanya menjadi bentuk dukungan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Interaksi langsung antara prajurit dan warga juga dimanfaatkan untuk mempererat komunikasi serta membangun hubungan kekeluargaan di wilayah TK Mbua.

Kapten Inf Dedi Heriyanto mengatakan, kegiatan tersebut merupakan langkah sederhana yang diharapkan mampu memberikan dampak langsung bagi warga.

“Kami ingin hasil pertanian masyarakat terserap dengan baik dan memberikan manfaat bagi keluarga. Melalui kegiatan ini, prajurit bisa ikut mendorong perekonomian warga sekaligus semakin dekat dengan masyarakat,” ujar Dedi.

Menurutnya, hubungan antara TNI dan masyarakat akan semakin kuat ketika dibangun melalui kegiatan yang menyentuh kehidupan sehari-hari. Karena itu, pembelian hasil tani warga menjadi salah satu cara prajurit hadir sekaligus mendukung aktivitas masyarakat di wilayah penugasan.

Warga pun mendapat kesempatan untuk menjual hasil pertanian secara langsung kepada prajurit. Pola tersebut diharapkan dapat membantu mengurangi kendala pemasaran hasil kebun dan memberikan nilai ekonomi bagi hasil kerja para petani.

Selain mendorong perputaran ekonomi lokal, kegiatan ini menjadi bagian dari upaya memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat di Distrik Mbua. Komunikasi yang terbangun selama kegiatan menjadi modal penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara prajurit dan masyarakat.

Kegiatan borong hasil tani tersebut diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan. Dengan demikian, dukungan terhadap masyarakat tidak berhenti pada satu kegiatan, tetapi dapat terus menjadi bagian dari interaksi positif antara TNI dan warga di wilayah Nduga.

Dari hasil kebun warga hingga transaksi sederhana bersama prajurit, kegiatan ini menunjukkan bahwa dukungan terhadap ekonomi masyarakat dapat dimulai dari langkah kecil yang dilakukan secara nyata.

(Agung)